

## **BAB IV**

### **ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH**

#### **IAIN WALISONGO SEMARANG TENTANG BLOG**

##### **SEBAGAI MEDIA DAKWAH**

Kehidupan manusia modern ditandai dengan adanya kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat. Dampak positif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di antaranya adalah adanya kemudahan-kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan pekerjaan, meningkatkan wawasan dan pola pikir manusia dalam berbagai bidang kehidupan, dan meningkatnya kesejahteraan hidup manusia. Sementara dampak negatifnya adalah munculnya sikap materialisme, konsumerisme dan hedonisme di kalangan masyarakat, munculnya berbagai macam patologi sosial dan terjadinya anomali atau keterasingan manusia baik terhadap dirinya, lingkungan, dan Tuhannya (Basit, 2006 : 61).

Dari beberapa persepsi 15 informan mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang mengenai blog yang menjadi sebuah kebutuhan atau bahkan gaya hidup, 67% mahasiswa menyatakan bahwa blog memang menjadi suatu kebutuhan bahkan gaya hidup di tengah perkembangan teknologi informasi seperti sekarang ini.

Kemajuan teknologi informasi memang telah membuka mata dunia akan sebuah dunia baru, interaksi baru, dan sebuah jaringan mendunia yang tanpa batas. Beribu bahkan berjuta informasi dan berita hampir selalu dikonsumsi oleh masyarakat dunia setiap detiknya.

Disadari atau tidak perkembangan teknologi yang disebut internet, telah mengubah pola interaksi masyarakat. Internet telah memberikan kontribusi yang demikian besar bagi masyarakat, perusahaan/industri maupun pemerintah. Salah satunya dengan hadirnya blog telah menunjang efektifitas dan efisiensi sarana komunikasi, publikasi, serta sarana untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat. Dengan munculnya media baru memaksa manusia untuk dapat menerima segala perubahan yang terjadi. Selain itu, terkadang masyarakat benar-benar membutuhkan sarana blog karena sebuah tuntutan untuk mengikuti perkembangan IT agar tidak ketinggalan informasi.

Mengenai blog yang dijadikan sebagai media dakwah, 80% mahasiswa menanggapi positif dan sangat bagus untuk digunakan sebagai salah satu sarana dakwah di era modern sekarang ini. Blog perlu digunakan dalam berdakwah karena sekarang ini merupakan zaman modern yang tidak bisa lepas dari penggunaan internet. Hal tersebut sangat menarik, dapat menjadi alternatif dakwah tersendiri dan memberikan inovasi baru dalam hal dakwah Islamiyah.

Peran media sangat penting terhadap terbentuknya perilaku masyarakat skala besar dan luas sesuai rekayasa profesional media. Oleh karena itu, para da'i harus melatih para pengikutnya untuk mengembangkan kemampuan menerima, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi. Para da'i harus menguasai media komunikasi dengan baik agar pesan-pesan dakwah dapat mudah menyebar dan diterima (Amin, 2009: 115).

Berdakwah pada zaman sekarang tidak hanya bisa dilakukan oleh para mubaligh dimasjid, tetapi bisa dilakukan dengan banyak cara, tempat, dan media yang bisa digunakan pada zaman sekarang sebagai media dakwah seperti televisi, koran, majalah, buku, lagu, internet, dan sebagainya. Pada saat sekarang blog telah banyak digunakan mulai dari menteri hingga para guru. Blog digunakan untuk memposting tentang aktivitas serta keseharian ataupun untuk mengisi kekosongan waktu. Apabila da'i memanfaatkan secara maksimal media blog tersebut hasilnya akan maksimal pula. Berhasil atau tidaknya sebuah kegiatan dakwah, semua itu tergantung bagaimana da'i mengemas dakwahnya semenarik mungkin agar dakwahnya berhasil.

Beberapa ahli dakwah memasukkan internet sebagai sarana baru, selain media cetak dan media elektronik, di dalam paradigma komunikasi massa yang mutakhir. Blog sangat berpeluang untuk dijadikan sebagai ruang dakwah yang baru. Blog beserta media baru lainnya merupakan angin segar dalam

kehidupan masyarakat di Indonesia. Dapat dikatakan bahwa berbagai media baru tersebut adalah ruang baru dimana masyarakat dapat mengakses informasi sesuai kepentingan mereka kapanpun dan dimanapun.

Masyarakat urban yang sibuk dengan berbagai aktivitasnya sudah barang tentu memiliki waktu lebih sedikit untuk menghadiri acara dakwah konvensional seperti Tabligh Akbar, pengajian umum, dll. Dengan adanya media sosial sebagai media dakwah baru bisa dipertimbangkan sebagai wujud dakwah modern.

Mengenai kelebihan blog sebagai media dakwah, 47% mahasiswa berpendapat bahwa kelebihan dakwah melalui blog yaitu tidak mengenal jarak dan waktu. Sedangkan untuk kekurangannya, 67% mahasiswa menyatakan tidak semua orang mengerti tentang blog.

Dalam kehidupan sehari-hari saat ini tidak dapat terlepas dari barang elektronik bahkan akses internet. Berbagai kemudahan yang ditawarkan internet (blog) terutama dapat diakses dimana saja dan kapan saja tanpa mengenal jarak dan waktu selama masih ada akses jaringan internet. Namun perlu diingat bahwa tidak semua orang mengerti tentang apa itu internet dan bagaimana cara penggunaannya. Tidak dapat dipungkiri bahwa yang dapat mengakses internet (blog) adalah orang-orang yang memiliki kemampuan dalam bidang tersebut seperti pelajar, mahasiswa, serta kaum intelektual.

lainnya. Selain itu, secara umum blog memang kurang populer di mata masyarakat luas. Facebook dan Twitter lebih diketahui bahkan populer di kalangan masyarakat luas.

Dakwah melalui jaringan internet dinilai sangat efektif dan potensial dengan berbagai alasan. **Pertama**, mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya dan energi yang relatif terjangkau. **Kedua**, pengguna jasa internet setiap tahunnya meningkat secara drastis, dan ini berpengaruh pada jumlah penyerap misi dakwah / praktisi dakwah. **Ketiga** para pakar dan ulama / ustadz yang berada dibalik media dakwah melalui internet ini bisa lebih berkonsentrasi dalam menyikapi setiap wacana dan peristiwa yang menuntut status hukum secara syar'i dan lainnya. **Keempat**, dakwah melalui internet akhirnya kemudian menjadi salah satu primadona pilihan masyarakat. Berbagai situs, bebas memilih materi dakwah yang disenangi. **Kelima**, cara penyampaian menjadi lebih variatif membuat dakwah melalui internet terjangkau di berbagai segmen masyarakat (<http://blog.sunan-ampel.ac.id/yusuf/2011/04/28/sumbangsih-teknologi-infomasi-sebagai-media-dakwah/>)

Dilihat dari segi kemudahannya, memang banyak alasan yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan dakwah. Namun di lain pihak, masyarakat yang tidak peka terhadap perkembangan IT tetap tidak akan bisa menikmati dakwah melalui media internet terutama blog. Hal tersebut salah satu kendala yang harus dicari jalan keluarnya oleh para da'i penggiat internet.

87% mahasiswa menyatakan bahwa dakwah melalui blog kurang efektif karena hanya orang-orang tertentu saja yang dapat menikmati blog dakwah. Sampai saat ini blog dakwah tidak dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang aplikasi internet terutama blog.

Perkembangan IT yang begitu pesat sebagian besar hanya dapat diikuti oleh masyarakat perkotaan. Sebagai contoh dakwah melalui blog, kebanyakan yang dapat menikmati hanyalah kaum intelek atau kaum terpelajar. Minat masyarakat di pedesaan masih cenderung kepada dakwah konvensional (*face to face*) atau lewat media televisi. Hal ini dikarenakan masyarakat yang masih minim pengetahuan tentang penggunaan internet, waktu yang lebih banyak digunakan untuk bekerja, dan tidak adanya sarana yang dapat digunakan untuk akses internet. Fenomena yang terjadi pada masyarakat saat ini, masyarakat lebih banyak mengakses facebook dan twitter daripada blog.

Tidak dapat dipungkiri bahwa blog sebagai media dakwah merupakan warna baru dalam kegiatan dakwah Islamiah. Sebagai mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah sudah seharusnya dapat memanfaatkan segala media yang ada sebagai salah satu media untuk berdakwah. Perkembangan segala bentuk teknologi dan informasi seharusnya mampu menjadi peluang dan dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa khususnya Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang.

40% mahasiswa beranggapan bahwa blog dakwah yang ideal adalah blog dakwah yang tetap berdasar pada Al-Qur'an dan Hadits. Dilihat dari segi tampilan maupun konten blog dakwah yang tetap berlandas pada ajaran Islam.

Pada dasarnya Al-Qur'an itu sendiri merupakan dakwah yang terkuat bagi pengembangan Islam karena Al-Qur'an mencakup cerita orang-orang terdahulu dan syari'at-syari'at serta hukum-hukumnya. Di dalamnya juga mencakup antropologi dan membicarakan tentang seruan untuk mengkaji alam semesta serta keimanan dan sisi kehidupan umat manusia. Sementara itu, hadits Rasulullah SAW merupakan hikmah petunjuk kebenaran. Oleh karenanya, materi dakwah Islam tidaklah dapat terlepas dari kedua sumber tersebut, bahkan jika tidak berpedoman dari keduanya (Al-Qur'an dan Hadits) seluruh aktivitas dakwah akan sia-sia dan dilarang oleh syari'at Islam (Zahrah, 1994: 75-77).

Blog awalnya hanya berupa situs pribadi yang memuat kumpulan *link* situs favorit pemiliknya dan cenderung hanya sebagai tempat diary *online* saja. Namun seiring popularitas dan daya tariknya kini blog sudah berkembang menjadi suatu sumber berita atau informasi alternatif. Konten materi blog dakwah yang bagus, informatif, inspiratif dan kaya sumber referensi serta bersifat tidak tertutup, tidak mustahil dapat diakses siapapun. Oleh karena itu tampilan serta konten blog perlu dibuat semenarik mungkin agar pengunjung blog berminat untuk membaca. Konten blog tidak hanya berupa artikel, namun dapat berupa cerpen, opini, kisah nyata, dan lain-lain.

Apapun dan bagaimanapun konten blog dakwah harus tetap berlandas pada Al-Qur'an dan Hadits. Tidak semata-mata hanya untuk mengejar agar pengunjung blog banyak.

Kreatifitas dalam mengemas dakwah sangat penting agar syiar Islam dapat diterima publik dengan baik. Zaman modern, teknologi informasi berkembang pesat, jika para ulama tidak menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman akan ketinggalan.

Dari beberapa persepsi mahasiswa dari hasil wawancara perlu ditegaskan bahwa pada zaman modern seperti sekarang ini da'i harus dapat memilih media yang tepat untuk dijadikan sebagai media dakwah. Di tengah perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat internet menjadi sebuah media yang tidak dapat terlepas dari kehidupan sehari-hari. Blog merupakan salah satu produk internet yang dapat digunakan sebagai media dakwah.

Ketika dakwah melalui media televisi sudah banyak, dakwah dapat dilakukan dengan media *online* seperti blog bagi orang yang menghabiskan waktunya di dunia maya. Media baru memang sangat diperlukan untuk berdakwah sehingga da'i harus peka terhadap perkembangan zaman. Dengan adanya blog sebagai media dakwah, ada perkembangan bagi umat Islam karena dakwah tidak hanya dilakukan secara konvensional namun dapat melalui media lain. Hal tersebut dapat membangun kreatifitas da'i dalam menyampaikan dakwahnya yang mengikuti perkembangan zaman.

Blog sebagai media dakwah menjadi nuansa baru dan sangat apresiasif bagi perkembangan dakwah Islamiah. Blog dapat menjadi sebuah peluang sekaligus manfaat untuk kegiatan dakwah di era teknologi informasi sekarang yang akan membawa perubahan serta menambah pengetahuan bagi umat Islam meskipun hanya bagi kaum intelektual saja.

Blog sebenarnya memberikan peluang sangat baik kepada para da'i untuk ber-*amar ma'ruf nahi munkar*. Sayangnya, karena berbagai sebab, blog belum digunakan secara maksimal sebagai alat dakwah. Para da'i dan cendekiawan muslim belum maksimal memanfaatkan teknologi ini untuk kepentingan dakwah. Agaknya, sosialisasi internet (blog) di kalangan masyarakat perlu mendapatkan prioritas dalam menggalakkan dakwah Islam.

Demikianlah keseluruhan analisis persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang terhadap blog sebagai media dakwah. Dari hasil penelitian tersebut, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa: persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang menerima blog sebagai media dakwah. Namun, banyak dari mereka yang menyatakan dakwah melalui blog kurang efektif.